

ABSTRAK

Bambang Supriyatno. 2017. Pengaruh Berbagai Dosis Bohasi Sampah Pasar dan Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* Var. *acephala*) **dibawah bimbingan Ahmad Taofik dan Adjat Sudrajat.**

Kailan merupakan salah satu jenis sayuran daun yang belum banyak memenuhi kebutuhan pasar dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Pemberian bohasi sampah pasar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman kailan. Media tanam yang tepat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman kailan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis bohasi sampah pasar dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan hasil tanaman kailan. Penelitian dilakukan di Jatinangor dari bulan maret sampai april 2017 menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama dosis bohasi sampah pasar $b_0 = 0 \text{ t ha}^{-1}$, $b_1 = 20 \text{ t ha}^{-1}$, $b_2 = 30 \text{ ton ha}^{-1}$, $b_3 = 40 \text{ ton ha}^{-1}$. Faktor kedua jenis media tanam dengan perlakuan $m_1 = \text{tanah}$, $m_2 = \text{arang sekam}$, $m_3 = \text{cocopeat}$. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun per tanaman, luas daun, bobot segar brangkasan per tanaman, bobot kering brangkasan per tanaman dan nisbah pupus akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bohasi sampah pasar dan jenis media tanam tidak terjadi interaksi. Pemberian bohasi 30 t ha⁻¹ (b_2) secara mandiri memberikan pengaruh yang paling baik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot segar brangkasan, dan bobot kering brangkasan tanaman kailan. Penggunaan media tanah (m_1) memberikan pengaruh paling baik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot segar brangkasan, bobot kering brangkasan, dan nisbah pupus akar tanaman kailan.

Kata kunci :Bohasi sampah pasar, kailan, media tanam.

ABSTRACT

Bambang Supriyatno. 2017. Influence of Doses of Market Rubbish Waste and Types of Planting Media on Kailan Plant Growth (*Brassica oleraceae* Var. *acephala*) **guided by Ahmad Taofik And Adjat Sudrajat.**

Kailan was one type of leaf vegetables that have not met the market needs and have a fairly high economic value. Market waste boom was one of the efforts to increase the production of kailan plants. The right planting medium is used as an effort to increase the production of kailan plants. This study aims to determine the effect of various doses of waste bohasi market and the type of planting media on the growth of crops. The study was conducted in Jatinangor from March to April 2017 using Completely Randomized Design (RAL) factorial pattern with three replications consisting of two factors. The first factor was the dosage of market waste baits $b_0 = 0 \text{ t ha}^{-1}$, $b_1 = 20 \text{ t ha}^{-1}$, $b_2 = 30 \text{ ton ha}^{-1}$, $b_3 = 40 \text{ ton ha}^{-1}$. Factor of second type of planting medium with treatment $m_1 = \text{soil}$, $m_2 = \text{charcoal husk}$, $m_3 = \text{cocopeat}$. Observation parameters included plant height, number of leaves per plant, leaf area, fresh weight of stover per plant, dry weight of stover per plant and the ratio of root drowning. The results showed that booming waste market and type of planting media does not occur interaction. Provision of bohasi 30 t ha^{-1} (b_2) independently gives the best effect to plant height, leaf number, leaf area, fresh weight of stover, and dry weight of kangkangan plant stover. The use of soil media (m_1) gives the best effect on plant height, leaf number, leaf area, fresh weight of stover, dry weight of stover, and the ratio of root of kailan root.

Key Words : kailan, market waste bohasi, media